

ANALISIS TEKS EDITORIAL DAN OPINI PADA SURAT KABAR *KOMPAS*

Uswatun Hasanah¹⁾, Khairun Nisa²⁾, Habi Septiawan³⁾

SMA YP Unila Bandarlampung¹⁾³⁾, Universitas Lampung²⁾

email: uh190990@gmail.com¹⁾, khairun.nisa@fkip.unila.ac.id²⁾, habi.septiawan@gmail.com³⁾

Abstract

This study discusses the analysis of editorial and opinion texts in the Kompas online newspaper, namely kompas.com. This research is a descriptive qualitative research. The qualitative data is collected in the form of words from the text. The data sources used are editorial and opinion texts in the Kompas online newspaper. Analysis of the news structure is carried out based on two types of structure, namely the superstructure which includes the schematic and general structure of the news, the microstructure which includes 1) background; 2) use of words; 3) news expressions, and macro structures that include themes. The results of this study are that the editorial text begins with a title that informs the death of a humanitarian hero, namely medical staff, while the opinion text begins with a title that informs how to respond to worry as a result of artificial intelligence technology. Elements of setting are found in opinion texts and editorial texts. The theme raised in the editorial text is humanity, while the theme in the Kompas.com opinion text is artificial intelligence.

Keywords: *editorial text, opinion text, newspapers*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis teks editorial dan opini pada surat kabar online Kompas, yaitu kompas.com. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data kualitatifnya dikumpulkan dengan bentuk kata-kata dari teks. Sumber data yang digunakan ialah teks editorial dan opini pada surat kabar online kompas. Analisis struktur berita dilakukan berdasarkan dua jenis struktur, yaitu superstruktur yang mencakup skema dan struktur umum berita, struktur mikro yang mencakup 1) latar; 2) penggunaan kata; 3) ekspresi berita, dan struktur makro yang mencakup tema. Hasil penelitian ini adalah teks editorial dimulai dengan judul yang menginformasikan gugurnya pahlawan kemanusiaan yaitu tenaga medis, sedangkan teks opini dimulai dengan judul yang menginformasikan tentang bagaimana menyikapi rasa khawatir sebagai dampak dari teknologi kecerdasan buatan. Unsur dari latar ditemukan dalam teks opini dan teks editorial. Tema yang diangkat dalam teks editorial adalah rasa kemanusiaan, sedangkan tema pada teks opini kompas.com adalah kecerdasan buatan.

Kata Kunci: teks editorial, teks opini, surat kabar

I. PENDAHULUAN

Kehidupan sosial manusia tidak akan pernah terlepas dari teknologi informasi yang telah menjadi kebutuhan dasar untuk mengetahui berbagai isu (Purnamentari et al., 2019). Perkembangan teknologi yang begitu pesat adalah indikasi kebutuhan setiap individu sebagai makhluk sosial untuk mendapatkan informasi (Pratama et al., 2018). Bahasa memiliki peranan yang cukup penting sebagai alat untuk komunikasi mengenai berbagai keperluan dan tujuan individu (Humaira, 2018). Bahasa juga digunakan pada media karena salah satu hal yang dapat membangun peradaban adalah bahasa (D. A. N. P. Wacana, n.d.). Media untuk menyampaikan

informasi dapat menggunakan media online dan cetak. Contoh media cetak adalah surat kabar yang menyajikan berbagai jenis teks, misalnya teks editorial dan teks opini.

Teks adalah wujud dari kegiatan sosial dan tujuannya juga untuk sosial, baik dilakukan secara lisan ataupun tulis (Xii & Sman, n.d.). Teks editorial berisi tanggapan suatu media mengenai peristiwa (Dewi, 2018). Teks opini adalah teks berisi tanggapan terhadap permasalahan yang terjadi saat ini dan disampaikan dengan bentuk tulisan (Effendi et al., 2022).

Informasi yang diperoleh oleh pembaca dari berita adalah hasil tulisan dari wartawan (Alfianika, 2016). Sama halnya dengan teks opini dan teks editorial yang ditulis oleh penulis yang dapat menambah wawasan pembacanya. Maka, bahasa digunakan oleh penulis sangat penting pada bidang jurnalistik karena berguna sebagai penyampai informasi (Kunci, 2021). Bahasa yang digunakan akan terus mengalami perubahan karena mengikuti perkembangan bahasa dari penutur (Magister et al., 2019).

Untuk menganalisis teks opini dan editorial, konteks dibutuhkan guna mengetahui keterkaitan antar teks dengan fenomena sosial yang sedang atau telah terjadi (Mukhlis et al., 2020).

II. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan proses dibandingkan dengan hasil yang didapatkan (A. Wacana & Teun, 2018). Data kualitatif pada penelitian ini dikumpulkan dengan bentuk kata-kata dari teks. Sumber data yang digunakan ialah teks editorial dan opini pada surat kabar online Kompas. Teks editorial dan opini dipilih oleh peneliti menjadi sumber data karena teks editorial merupakan sikap media atas permasalahan aktual, dan kontroversial (Hidayatullah, 2021). Teks opini juga berupa pendapat individu tentang suatu fenomena atau fakta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai teknik baca, analisis, dan catat. Agar meningkatkan pemahaman maka perlu dilakukan upaya mencari makna teks editorial dan opini yang dibaca (Rijali, 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Subjek Analisis

Subjek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah teks editorial dan teks opini dari website berita Kompas yaitu kompas.com dengan teks editorial yang berjudul “Berpulanginya Pahlawan Kemanusiaan” tentang Covid-19. Informasi teks editorial ini dimulai dari penjelasan tentang jumlah tenaga medis yang gugur saat masa pandemi dan diakhiri oleh pendapat bahwa

akan lebih sulit untuk menangani masalah covid jika tenaga medis banyak gugur. Sumber data lainnya adalah teks opini yang berjudul “Menyikapi Kekhawatiran Dampak Teknologi Kecerdasan Buatan” yang di tulis oleh Manarep Pasaribu, 24 Mei 2023. Teks tersebut menjelaskan tentang kemajuan teknologi AI yang menimbulkan banyak kekhawatiran. Kecerdasan buatan bisa melakukan pekerjaan atau berpikir sama halnya dengan manusia secara sederhana (Devianto & Dwiasnati, 2020).

2. Analisis Struktur Berita

Analisis struktur teks pada penelitian ini dilakukan dengan analisis superstruktur yang mencakup skema dan struktur umum, struktur mikro yang mencakup 1) latar, 2) penggunaan kata, 3) ekspresi berita, dan struktur makro yang mencakup tema (Kelas & Di, 2022).

a. Superstruktur

Teks editorial dan opini mempunyai struktur teks yang sama dengan teks eksposisi (Bahasa et al., 2018). Tajuk rencana (editorial) merupakan teks berisi opini redaktur terhadap suatu topik (Pahlawan et al., 2023). Teks editorial dimulai dengan judul yang menginformasikan gugurnya pahlawan kemanusiaan yaitu tenaga medis. Teks editorial tersebut memberikan data tentang jumlah tenaga medis yang gugur secara rinci dan juga wilayahnya. Kata kunci yang digunakan dalam teks editorial tersebut adalah berpulangnya dan pahlawan kemanusiaan.

Teks opini dimulai dengan judul yang menginformasikan tentang bagaimana menyikapi rasa khawatir sebagai dampak dari teknologi kecerdasan buatan. Kata kunci yang digunakan dalam teks opini tersebut adalah menyikapi kekhawatiran dan dampak kecerdasan buatan.

b. Struktur Mikro

Latarlah menjadi landasan tumpu suatu teks (Apriliya, 2015). Unsur dari latar ditemukan dalam teks opini, yaitu pada keterangan foto jurnalistik yang menjelaskan bahwa Presiden Joko Widodo melihat inovasi dari pendidikan vokasi Indonesia pada pameran Hannover di Jerman tahun 2023. Kemudian, ketua tim peneliti UGM menjelaskan tentang bagaimana cara untuk memanfaatkan AI. Hal tersebut menjadi latar penulis untuk membuat opini tentang bagaimana cara menyikapi kekhawatiran dari dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan AI. Teks editorial juga menunjukkan latar waktu yaitu Kamis, 15 Oktober 2020 hingga 10 November 2020. Latar waktu tersebut digunakan untuk memberitahu jumlah tenaga medis yang gugur.

Penulis menggunakan pola deduktif untuk memaparkan isi opini yang diawali oleh pendapat umum dilanjutkan dengan kalimat pendukung.

c. Struktur Makro

Struktur makro menurut Van Dijk merupakan makna global wacana yang bisa diamati dari tema (*Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar E-Paper Harian Analisa d Engan Tajuk “ Citayam Fashion Week Kaum Muda Pinggiran, Duta Local Pride ” Tarida Alvina Simanjuntak, Marlina Agkris Tambunan, Natalina Purba, Juni Agus Simaremare, Nanda Ayu Safira, 2022*). Tema yang diangkat dalam teks editorial adalah rasa kemanusiaan, sedangkan tema pada teks opini kompas.com adalah kecerdasan buatan.

IV. SIMPULAN

Teks editorial tersebut memberikan data tentang jumlah tenaga medis yang gugur secara rinci dan juga wilayahnya. Kata kunci yang digunakan dalam teks editorial tersebut adalah berpulangnya dan pahlawan kemanusiaan. Teks opini menginformasikan tentang bagaimana menyikapi rasa khawatir sebagai dampak dari teknologi kecerdasan buatan. Kata kunci yang digunakan dalam teks opini tersebut adalah menyikapi kekhawatiran dan dampak kecerdasan buatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfianika, N. (2016). Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Gramatika*, 2(May 2013), 33–43.
- Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar E-Paper Harian Analisa d engan Tajuk “ Citayam Fashion Week Kaum Muda Pinggiran, Duta Local Pride ” Tarida Alvina Simanjuntak, Marlina Agkris Tambunan, Natalina Purba, Juni Agus Simaremare, Nanda Ayu Safira. (2022). 168–174.*
- Apriliya, S. (2015). *Representasi Latar Waktu dalam Cerita Anak Indonesia. 1995*, 155–161.
- Bahasa, P., Indonesia, B., Khusus, P., Silabus, P., Dasar, S., & Tinggi, P. (2018). *Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Opini / Editorial Melalui Penggunaanstrategi Think-Talk-Write (TTW) dengan Model Project-Based- Learning pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 3 Semester 2 SMA Negeri 1 Paguyangan Brebes. 14(3)*, 167–175.
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). *Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia. April. <https://doi.org/10.22441/incomtech.v10i1.7460>*.

- Dewi, F. S. (2018). Analisis Struktur dan Modalitas Teks Editorial pada Surat Kabar Kompas serta Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia SMA Kelas XII. *Skripsi*.
- Effendi, E., Sawitri, A., Rahmadanti, D., Andrehadi, A., & Fahmi, M. A. (2022). Analisis Cara Menentukan Fakta dan Opini dalam Penulisan Teks Editorial. *Edukasi Nonformal*, 3(2), 272–280.
- Hidayatullah, A. (2021). Analisis Abreviasi Pada Teks Editorial Surat Kabar Kompas. *Caraka*, 7(2), 14–28. <https://doi.org/10.30738/caraka.v7i2.9887>.
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Literasi*, 2(1), 32–40. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/951>.
- Kunci, K. (2021). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 10 No. 2 Juli 2021* <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>. 10(2), 35–42.
- Magister, P., Linguistik, I., Budaya, F. I., & Padjadjaran, U. (2019). *Kajian Semantik Kognitif*. 25–35. <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i1.7375>.
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *GERAM*, 8(2), 73–85. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5867](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5867).
- Pahlawan, U., Tambusai, T., Effendi, E., Farhan, M., Purba, A. G., & Ikram, L. D. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 3273–3281.
- Pratama, A., Sunengsih, N., & Suherman, M. (2018). *Pengguna Twitter Terhadap Kasus Miras Oplosan Menggunakan Metode K-Means*. 6(1).
- Purnamentari, L. Y., Suandi, I. N., & Wisudariani, N. M. R. (2019). Analisis Jenis, Bentuk, Dan Fungsi Tindak Tutur Berita Utama Pada Koran Bali Post. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(1), 13–22. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20239>.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Wacana, A., & Teun, K. (2018). *FON; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 12 Nomor 1 Tahun 2018*. 12.
- Wacana, D. A. N. P. (n.d.). *Bahasa sebagai alat komunikasi publik dan pembangunan wacana*. 59–69.
- Xii, K., & Sman, D. I. (n.d.). *METABAHASA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Teks Editorial sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. 2, 47–70.